

LAMPIRAN

PENGAJIAN PSIKOGERONTIK Tn.A

Lampiran 1 1 Pengkajian Status Kognitif

PENGAJIAN STATUS KOGNITIF

Nama Pasien : Tn.A

Umur : 63 Tahun

Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ)

Benar	Salah	No	Pertanyaan
✓		01	Tanggal berapa hari ini?
✓		02	Hari apa sekarang?
✓		03	Apa nama tempat ini?
✓		04	Dimana alamat anda?
✓		05	Berapa umur anda?
✓		06	Kapan anda lahir? (minimal tahun)
✓		07	Siapa Presiden Indonesia sekarang?
✓		08	Siapa Presiden Indonesia sebelumnya?
✓		09	Siapa nama ibu anda?
✓		10	Kurangi 3 dari 20 dan tetap pengurangan 3 dari setiap angka baru, semua secara menurun
		Total nilai : 0 Interpretasinya fungsi intelektual utuh karna Tn. A mampu menjawab 10 pertanyaan dengan benar, seperti tanggal, hari, nama tempat, nomor telepon, alamat, umur, tahun lahir, nama presiden saat ini, nama presiden sebelumnya, nama ibu, menghitung penjumlahan dan pengurangan sederhana.	

Keterangan:

Benar = nilai 0

Salah = nilai 1

Interpretasi:

Salah 0 – 3 : fungsi intelektual utuh

Salah 4 – 5 : fungsi intelektual kerusakan ringan

Salah 6 – 8 : fungsi intelektual kerusakan sedang

Salah 9 – 10 : fungsi intelektual kerusakan berat

Lampiran 1 2 Pengkajian Fungsi Sosial (APGAR)

PENGAJIAN FUNGSI SOSIAL (APGAR)

Nama Pasien : Tn.A
 Umur : 63 Tahun

No	Item penilaian	Selalu (2)	Kadang-kadang (1)	Tidak pernah (0)
1	Saya puas dapat kembali bersama keluarga (teman-teman) karena mereka selalu membantu saat saya sedang kesusahan.	✓		
2	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) dalam membicarakan sesuatu untuk membantu memecahkan masalah saya.	✓		
3	Saya puas ketika keluarga (temanteman) menerima dan mendukung keinginan saya dalam beraktivitas.	✓		
4	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) dalam merespons emosi-emosi saya seperti marah, sedih dan mencintai.	✓		
5	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) dalam menyediakan waktu bersama untuk mengekspresikan perasaan (emosi) dan merespons perasaan tersebut.	✓		

Klien mengatakan puas berada di keluarga, klien puas dengan cara keluarga menyampaikan masalah, klien mengatakan puas dengan cara keluarga menerima pasien, klien mengatakan puas dengan cara keluarga mengekspresikan emosi, marah, dan meluangkan waktu bersama sama.

Kesimpulannya : Jumlah skor APGAR 10, yaitu disfungsi keluarga rendah

Keterangan :

Beri tanda ceklis pada point yang sesuai dengan kondisi klien

Analisa Hasil :

0-3 : Disfungsi keluarga tinggi

4-6 : Disfungsi keluarga sedang

7-10 : Disfungsi keluarga rendah

Lampiran 1 3 Pengkajian Fungsi Sosial (Indeks Katz)

PENGAJIAN FUNGSIONAL (Indeks Kemandirian Katz)

Nama Pasien : Tn.A
Umur : 63 Tahun

No	Aktivitas	Mandiri	Tergantung
1	Mandi Mandiri : Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya Tergantung : Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak mandi sendiri	✓	
2	Berpakaian Mandiri : Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian. Tergantung : Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya Sebagian	✓	
3	Ke Kamar Kecil Mandiri : Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian membersihkan genetalia sendiri Tergantung : Menerima bantuan untuk masuk ke kamar kecil dan menggunakan pispot	✓	

1	2	3	4
4	<p>Berpindah Mandiri : Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri</p> <p>Bergantung : Bantuan dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu, atau lebih perpindahan</p>	✓	
5	<p>Kontinen Mandiri : BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri</p> <p>Tergantung : Inkontinensia parsial atau total, penggunaan kateter, pispot, enema dan pembalut (pampers)</p>	✓	
6	<p>Makan Mandiri : Mengambil makanan dari piring dan menyuapinya sendiri</p> <p>Bergantung : Bantuan dalam hal mengambil makanan dari piring dan menyuapinya, tidak makan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)</p>	✓	

Skor nilai A. Klien dapat melakukan semua aktivitas secara mandiri tanpa bantuan keluarga, seperti mandi, makan, berpakaian, berpindah tempat, dan toileting.

Keterangan :

Beri tanda (v) pada point yang sesuai kondisi klien

Analisis Hasil :

Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, kamar kecil, mandi dan berpakaian.

Nilai B : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut

Nilai C : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan

Nilai D : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan

Lampiran 1 4 SAP Gastritis

**SATUAN ACARA
PENYULUHAN
GASTRITIS
(MAAG)**



Oleh
TANIA CLARISA BR MANIK
NIM 2014471085

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
TAHUN 2023**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Gastritis Sub Pokok bahasan :

- a. Menyebutkan pengertian gastritis
- b. Menyebutkan penyebab gastritis
- c. Menyebutkan tanda dan gejala gastritis
- d. Menyebutkan upaya untuk mencegah terjadinya gastritis
- e. Menyebutkan komplikasi pada gastritis
- f. Menyebutkan penanganan gastritis

Sasaran : Keluarga Tn. A

Waktu : 30 menit (pukul 10.00-10.30)

Tanggal : 15 April 2023

Tempat : Rumah Tn. A

Pelaksana : Tania Clarisa Br Manik

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Hasil yang diharapkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan yaitu agar keluarga Tn. A mengetahui tentang gastritis dan dapat melakukan perawatan terhadap anggota keluarga yang menderita penyakit gastritis

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

- a. Menyebutkan pengertian gastritis
- b. Menyebutkan penyebab gastritis
- c. Menyebutkan tanda dan gejala gastritis
- d. Menyebutkan cara teknik tarik napas dalam

- e. Menyebutkan upaya untuk mencegah terjadinya gastritis
- f. Menyebutkan komplikasi pada gastritis
- g. Menyebutkan penanganan gastritis

3. Materi

Gastritis

4. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahapan	Penyuluhan	Sasaran	Waktu
1	2	3	4	5
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuandari penyuluhan - Menyebutkan materi yang akan diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam - Mendengarkan - Memperhatikan - Memperhatikan 	5 Menit
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang pengertian penyakit gastritis - Menjelaskan tentang hal-hal baik penyebab, tanda dan gejala penyakit, komplikasi gastritis - Menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Memperhatikan - Memperhatikan 	15 Menit

1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan teknik non-farmakologi teknik tarik napas dalam - Memberi kesempatan peserta untuk bertanya - Menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan - Bertanya kepada pemberi materi 	
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan kepadapeserta tentang materi yang telah diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan 	10 menit
4	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan apresiasi atas peran serta peserta - Mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Menjawab salam 	2 menit

5. Metode

Diskusi atau tanya jawab

6. Media dan sumber

Leaflet

7. Evaluasi

a. Evaluasi Proses

Seluruh peserta penyuluhan antusias terhadap materi penyuluhan, tidak ada peserta yang meninggalkan tempat sebelum kegiatan selesai, serta peserta terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan.

b. Evaluasi Hasil

Peserta mengerti tentang penyakit gastritis, dapat menyebutkan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, penanganan, pengobatan serta komplikasi pada gastritis.

LAMPIRAN

MATERI

GASTRITIS

1. Definisi

Penyakit gastritis adalah suatu penyakit luka atau lecet pada mukosa lambung. Seseorang penderita penyakit gastritis akan mengalami keluhan nyeri pada lambung, mual, muntah, lemas, kembung, dan terasa sesak, nyeri pada ulu hati, tidak ada nafsu makan, wajah pucat, suhu badan naik, keringat dingin, pusing atau bersendawa serta dapat juga terjadi perdarahan saluran cerna (Mulat, 2016).

Gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya asam lambung yang berlebihan atau meningkatnya asam lambung sehingga mengakibatkan inflamasi atau peradangan dari mukosa lambung seperti teriris atau nyeri pada ulu hati yang terjadi secara tiba-tiba (Ryan et al., 2013)

2. Etiologi Gastritis

Menurut (Suwindiri, Yulius Tiranda, 2021) terdapat 8 faktor penyebab gastritis terdiri dari pola makan, frekuensi makan, stress, konsumsi kopi, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, jenis kelamin, dan usia, berikut penjelasannya :

a. Jenis makanan

Jenis makanan yang dapat beresiko terhadap gastritis adalah makanan yang dapat meningkatkan produksi asam lambung. Jenis makanan itu seperti makanan yang tinggi lemak jenuh seperti santan, makanan pedas, makanan instan, makanan atau minuman yang mengandung gas dan soda.

b. Frekuensi makan

Jadwal makan sering tidak teratur seperti jarang sarapan, terlambat makan atau menunda waktu makan bahkan tidak makan sehingga membuat perut mengalami kekosongan dalam jangka waktu yang lama.

c. Stres

Stres yang berkepanjangan mengakibatkan peningkatan produksi asam lambung. Produksi asam lambung akan meningkatkan keadaan stress seperti cemas takut, panik dan tergesa-gesa.

d. Konsumsi alkohol

Minuman yang beralkohol dapat mengikis lapisan mukosa lambung terutama jika seseorang sangat sering mengonsumsinya. Pengikisan lapisan mukosa oleh alkohol dapat menyebabkan iritasi dan peradangan pada dinding lambung, sehingga mengakibatkan terjadinya gastritis.

e. Konsumsi kopi

Kandungan kafein yang terkandung dalam kopi menjadi faktor penyebab gastritis. Kadar kafein pada kopi arabika jantan 5,23%, kopi arabika betina 5,16, pada kopi robusta jantan 5,69%, kopi robusta betina 5,61%.

f. Merokok

Kebiasaan merokok menambah sekresi asam lambung yang mengakibatkan perokok dapat menderita gastritis. Merokok sebatang setiap hari akan meningkatkan tekanan sistolik 10-25 mmHg dan menambah detak jantung 5-20x/menit.

g. Jenis kelamin

Perempuan lebih mudah menderita gastritis dibandingkan pria dikarenakan tingkat kejadian stress pada perempuan cenderung lebih tinggi dibanding pada laki-laki sebagaimana kajian psikologi yang menyebutkan jumlah perempuan yang mengalami depresi 2 kali lipat lebih banyak dibandingkan laki-laki.

h. Usia

Lapisan mukosa lambung dapat mengalami penipisan dan melemahnya seiring bertambahnya usia.

3. Tanda dan Gejala

Rasa perih pada lambung merupakan hal yang sering menyertai gastritis. Hal ini dapat disebabkan karena adanya suatu proses peradangan yang terjadi akibat dari adanya iritasi pada mukosa lambung. Namun, gejala sakit gastritis tersebut tidak harus terasa perih, akan tetapi rasa tidak nyaman pada lambung yang dibarengi dengan mual atau kembung dan sering sendawa atau merasa cepat kenyang juga merupakan gejala sakit gastritis. Gejala lainnya adalah rasa pahit yang dirasakan di mulut. Rasa pahit ini timbul karena asam lambung yang berlebihan mendorong naik ke kerongkongan sehingga kadang kala timbul rasa asam ataupun pahit pada kerongkongan dan mulut.

Gastritis dibedakan menjadi dua yaitu gastritis akut dan gastritis kronik :

a. Gastritis Akut

Pada gastritis akut, biasanya disertai adanya sindrom dyspepsia berupa nyeri epigastrium, mual, muntah, kembung, cepat kenyang, rasa penuh di dalam perut, rasa panas seperti terbakar dan sering sendawa merupakan salah satu keluhan yang sering muncul. Ditemukan pula perdarahan saluran cerna berupa hematemesis dan melena, kemudian disusul dengan tanda-tanda anemia perdarahan. Biasanya jika dilakukan anamnesis lebih dalam, terdapat riwayat penggunaan obat-obatan atau bahan kimia tertentu.

b. Gastritis Kronik

Pada gastritis kronik, biasanya tidak menyebabkan gejala apapun. Hanya sebagian kecil mengeluh nyeri ulu hati, anoreksia, mual, berat badan menurun. Gastritis kronis yang berkembang secara bertahap biasanya menimbulkan gejala seperti sakit yang timbul atau ringan pada perut bagian atas dan terasa penuh atau kehilangan selera makan setelah makan beberapa gigitan (Mathematics, 2016).

4. Pencegahan

Menurut buku (*Mengenal Penyakit Organ Cerna: Gastritis (Penyakit Maag)*, 2009) penatalaksanaan gastritis dilakukan secara farmakologi maupun non farmakologi :

a. Farmakologi

1) Obat antasida

Secara umum dalam golongannya obat antasida dilakukan untuk profilaksis. Kandungan dalam antasida yaitu magnesium dan aluminium dalam mendukung untuk meredakan beberapa gejala gastritis dan asam lambung yang ditetaskan.

2) H₂ blockers

Penggolongan obat H₂ blockers dengan berupa ranitidine dan cimetidine yang efektifnya untuk menekan dan mengurangi pada sekresi asam lambung.

3) Proton Pump Inhibitors (PPI)

Penggolongan obat PPI seperti omeprazole, lansoprazole. Dalam prinsip kerjanya PPI yaitu melakukan penghambatan pada sekresi asam lambung dan durasi kerjanya yang panjang

4) Obat golongan Sucralfat

Obat ini merupakan obat sitoproteksi yang diharapkan dapat melindungi mukosa lambung dari serangan asam

5) Obat golongan antibiotik

Golongan obat ini digunakan pada penderita gastritis dengan infeksi bakteri *H. Pylori*. Beberapa terapi dianjurkan amoksisilin dan tetrasiklin.

b. Non Farmakologi

1) Mengatur pola makan sedikit namun sering

2) Menghindari mengkonsumsi makanan yang pedas dan asam

3) Menghindari minuman beralkohol

4) Manajemen stres

- 5) Manajemen nyeri dengan mengatur posisi yang nyaman, teknik nafas dalam maupun dan kompres hangat dengan buli-buli
- 6) Olah raga teratur
- 7) Hindari makanan berlemak tinggi yang menghambat pengosongan isi lambung (cokelat, keju, dan lain-lain)
- 8) Hindari mengkonsumsi makanan yang menimbulkan gas di lambung (kol, kubis, kentang, melon dan semangka)
- 9) Hindari mengkonsumsi makanan yang terlalu pedas
- 10) Hindari minuman dengan kadar kafein, alkohol
- 11) Kurangi merokok
- 12) Hindari obat yang mengiritasi dinding lambung
- 13) Melakukan teknik tarik napas dalam

5. Komplikasi Gastritis

Menurut (Swardin, 2022) komplikasi gastritis dijelaskan sebagai berikut

a. Gastritis akut

Pada komplikasi gastritis akut muncul beberapa komplikasi seperti perdarahan pada saluran cerna seperti muntah darah atau hematemesis serta bab bercampur darah atau melena.

b. Gastritis Kronis

Pada Gastritis kronis terjadi perdarahan pada saluran cerna bagian atas, ulkus, perforasi dan anemia disebabkan ketidakseimbangan absorpsi vitamin B12.

Lampiran 1 5 Leaflet Gastritis

Bagaimana Mencegah ? Gastritis

Cara mencegah gastritis

1. Makan tepat waktu
2. Makan dalam porsi kecil, tapi sering.
3. Hindari makanan dan minuman yang dapat mengiritasi lambung seperti kopi, alkohol, makanan asam, makanan pedas, makanan berlemak, kol.
4. Tidak merokok.
5. Menjaga kebersihan.
6. Kelola stres dengan baik.
7. Olahraga teratur



TEKNIK NAPAS DALAM

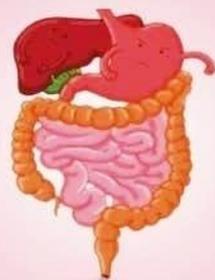
1. Duduk dengan posisi santai dan nyaman.
2. Tarik napas melalui hidung
3. Tahan selama 3 detik
4. Hembuskan perlahan dari mulut.
3. Ulangi tindakan sampai 3x

Bagaimana Proses Terjadinya Gastritis ?
Dinding lambung memiliki lapisan untuk melindungi dari asam lambung, karena berbagai penyebab lapisan tersebut menjadi luka dan menyebabkan gastritis atau maag.

G

ASTRITIS

Peradangan Lambung



Tania Clarisa Br Manik
2014471085

Apa Gastritis Itu ?

Gastritis adalah proses peradangan pada lapisan lambung sebagai mekanisme menjaga lapisan lambung apabila terjadi penumpukan bakteri atau bahan iritasi lain.

Lambung sehat



Maag



Apa Gejala Gastritis ?

1. Nyeri perut
2. Terasa panas seperti terbakar pada perut bagian atas
3. Perut terasa penuh
4. Perut terasa kembung
5. Mual, muntah



Komplikasi yang Terjadi



- Perdarahan saluran cerna bagian atas
- Luka pada dinding lambung
- Infeksi lambung
- Dinding lambung bocor
- Anemia

Apa Penyebab Gastritis ?

- Minuman beralkohol
- Makanan pedas
- Makan terlambat
- Mengonsumsi obat anti-radang jangka panjang
- Infeksi bakteri
- Usia Lanjut
- Stres

Lampiran 1 6 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Tania Clarisa Br Manik
Nim : 2014471085
Judul LTA : Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Gastritis Terhadap Tn.A Di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara Tanggal 14-16 Maret 2023
Pembimbing 1 : Ns. Deni Metri, S Kep., M.Kes

NO	Hari Tanggal	BAB Konsultasi	Catatan pembimbing	Paraf
1	Selasa 28-3-2023	BAB 3	Perbaiki Penulisan - Rapihkan tabel - tambahkan status kesehatan dahulu - rapihkan tabel - Tambahkan perubahan lansia	
2	Selasa 11-9-2023	BAB 1	-Perbaiki Penulisan - Rapihkan tabel - Perbaiki tabel data gastritis - Tambahkan Peran Perawat.	
3	Rabu 12-9-2023	BAB 1	- Perbaiki Penulisan.	
4	Jumat 19-9-2023	BAB 2	- Perbaiki tabel - Tambahkan konsep lansia.	
5	senis 17-9-2023	BAB 2 BAB 3	- Perbaiki isi pada Pengalokasian - Perbaiki Penulisan sesuai pedoman LTA.	

NO	Hari Tanggal	BAB Konsultasi	Catatan pembimbing	Paraf
6.	Rabu 3-5-2023	BAB 3 BAB 4	- Tambahkan data kesehatan saat ini - Tambahkan penjelasan tentang konsep Pengkajian Lansia	
7.	Jumat 5-5-2023	BAB 4	- Lanjutkan bagian implementasi dan evaluasi - Tambahkan data Pengkajian.	
8.	Sabtu 6-5-2023	BAB 5	- Tambahkan saran - Perbaiki daftar isi	
9.	Senin 8-5-2023		- Tambahkan data pada implementasi - Paparan Penulisan pada tabel	
10.	Rabu 10-5-23	BAB 1-V	Acc Ujian 	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Tania Clarisa Br Manik
Nim : 2014471085
Judul LTA : Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus Gastritis Terhadap Tn.A Di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara Tanggal 14-16 Maret 2023
Pembimbing 2 : Ns. Madepan Mulia., S Kep., M.Kep., Sp.Kep.,J

NO	Hari Tanggal	BAB Konsultasi	Catatan pembimbing	Paraf
1	2	3	4	5
1	Senin 08 Mei 2023	BAB I-V	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan- Perbaiki penulisan titik koma- Perbaiki penomoran	
2	Selasa 09 Mei 2023	BAB I-V	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tabel- Perbaiki penulisan daftar pustaka	
3	Rabu 10 Mei 2023	BAB I-V	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan daftar isi- Perbaiki penulisan tujuan	

1	2	3	4	5
4	Kamis 11 Mei 2023	BAB I-V	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cover - Perbaiki tanda baca - Perbaiki daftar isi 	
5	Jumat 11 Mei 2023	BAB I-V	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan tanda tangan - Perbaiki bagian manfaat 	
6	Senin 15 Mei 2023	BAB I-V	<ul style="list-style-type: none"> - Ganti kalimat penulisan diagnose menjadi diagnosis 	
7.	Selasa 16 Mei 2023	BAB I-V	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tanda baca - Perbaiki penulisan halaman - Perbaiki penulisan daftar isi 	
8	Rabu 17 Mei 2023	BAB I-V	ACC ujian LTA	